

PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI DENGAN MENGGUNAKAN METODE ACTIVITY BASED COSTING PADA PT.BASIS INDAH DI MAKASSAR

Nurfaidah*)

Abstract : The purpose of this research is to know the model of Production cost calculation by using Activity based costing method. where the data collection technique used is by doing through observation, interview and documentation. to support the problems studied by the author. The analysis method used is descriptive qualitative and quantitative analysis where in this study the authors use the application of traditional systems to charge the element of production costs on the variable cost of production. From the results of research by the authors that the calculation of perunit production cost in 2016 using the traditional system in obtaining the results of the cost of production for Chipping Rp.175.901,06 for Splite Rp.172.730,90 for stone ash Rp.163.157,01 for screening Rp.141.934,95 and for the sand of Rp.101.786,63.

Keywords: Cost of Production, Activity Based Costing Method

PENDAHULUAN

Kondisi Perekonomian dunia saat ini semakin tidak menentu, hal ini disebabkan karena tingginya harga minyak dunia, terjadi kemerosotan saham di berbagai perusahaan besar dunia dan terjadinya inflasi serta penurunan harga nilai mata uang. Keadaan ini membuat dinamika perekonomian setiap pelaku pasar mendapatkan tantangan berat, untuk itu di butuhkan sebuah kecakapan perhitungan dan strategi perekonomian yang tepat. Oleh karena itu, pihak manajemen perusahaan dalam merencanakan, pengendalian, dan pengambilan keputusan diharapkan untuk mampu memperkaya setiap potensi-potensi dan ketajaman analisa pasar tentang keadaan tersebut diatas, sehingga mereka tetap berkembang dan terus menjaga kelangsungan hidupnya serta keseimbangan produksi sesuai dengan kondisi tawar pasar. harga pokok produksi adalah akumulasi dari biaya-biaya yang dibebankan kepada produk atau jasa yang dihasilkan perusahaan, selain digunakan untuk mengendalikan biaya agar keputusan mudah di ambil.

Sehubungan dengan hal tersebut pengolahan akuntansi biaya di pandang

perlu dan harus di sesuaikan dengan tujuan penyajian. Tujuan dari harga pokok produksi pada dasarnya untuk menentukan biaya dari masing-masing produk tersebut tergantung kepada penggolongan biaya dan keakuratan perhitungannya. termasuk dari beberapa cara penggolongan biaya dalam akuntansi biaya yang masing-masing cara tersebut didasarkan fungsi-fungsi pokok dalam perusahaan yaitu produksi, pemasaran, umum, dan Administrasi. khususnya pada fungsi produksi terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan menggunakan metode Activity Based Costing yang telah di terapkan pada PT.Basis Indah Makassar?”.

TUJUAN PENELITIAN

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian adalah “Untuk mengetahui

dan menganalisis perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode activity based costing yang telah di terapkan pada PT.Basis Indah Makassar“.

MANFAAT PENELITIAN

Adapun beberapa kegunaan atau manfaat penelitian ini adalah :

1. Sebagai bahan informasi bagi pihak manajemen guna memahami pentingnya perhitungan harga pokok produksi yang di lakukan secara akurat untuk mengambil keputusan.
2. Sebagai bahan referensi bagi peneliti-peneliti lain yang bermaksud mengadakan penelitian yang sama

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Biaya

Mulyadi (2012:8) biaya adalah pengorbanan sumber ekonomi, yang diukur dengan satuan uang yang telah terjadi atau yang kemungkinan terjadi untuk tujuan tertentu.Hansen / Mowen (2011:36) Biaya adalah kas atau nilai setara kas yang di korbakan untuk barang dan jasa yang di harapkan memberikan manfaat pada saat ini atau di masa mendatang bagi organisasi .Disebut setara dengan kas karena sumber daya non kas dapat di tukarkan dengan barang atau jasa yang di kehendaki. Biaya yang dapat di golongkan menurut : 1. Obyek Pengeluaran, 2. Fungsi Pokok dalam Perusahaan, 3. Hubungan biaya dengan sesuatu yang di biyai, 4. Perilaku biaya dalam hubungannya dengan perubahan volume kegiatan, 5. Jangka waktu manfaat. Biaya yang dapat di kelompokkan ada dua yaitu : Biaya langsung dan biaya tidak langsung . Adapun hubungan perubahan volume aktifitas adalah : konteks biaya yang dapat di golongkan yaitu a.Biaya Variabel, b.Biaya Semi variabel, c. Biaya Semi fixed, d. biaya tetap.

B. Pengertian Biaya harga Pokok Produk

Mursyidi (2008:14) harga pokok adalah biaya yang telah terjadi (Expired Cost) yang belum di bebaskan atau di kurangkan dari penghasilan. Dalam kajian Terdapat Pembagian tentang harga pokok yaitu :

1. Harga pokok Produksi adalah semua biaya produksi yang di serap atau melekat pada produksi yang di hasilkan, mulai dari persediaan bahan baku, sampai bahan baku tersebut menjadi barang jadi siap di jual
2. Harga Pokok Penjualan adalah harga pokok penjualan berasal dari harga pokok barang, yang meliputi jumlah seluruh biaya yang di dikeluarkan baik langsung maupun tidak langsung dari persediaan awal produk jadi di tambah dengan jumlah biaya produk kemudian di kurangi persediaan produk akhir.
 1. Harga Pokok Pesanan merupakan harga pokok yang mengungkapkan bentuk metode perhitungan.
 - 2.Harga Pokok Proses merupakan biaya produksi dalam perusahaan yang produksinya secara massa.

C. Tujuan dan Manfaat Perhitungan Harga Pokok Produksi

1. Perencanaan atau penafsiran harga,
2. Dasar dalam menentukan harga poko produksi,
3. Sebagai bahan evaluasi atau pengawasan terhadap efesiensi biaya,
4. Sebagai bahan pertimbangan manajemen dalam menentukan keputusan.

D. Metode Pengumpulan harga Pokok Produksi

1. Metode harga pokok pesanan
2. Metode Harga Pokok Proses

E. Metode Penentuan Harga Pokok Produksi

1. Full Costing
2. Variabel Costing,
3. Activity Based Costing

Hipotesis

Berdasarkan pada rumusan masalah yang di kemukakan, maka hipotesis yang diajukan sebagai berikut : “ Di Duga bahwa Perhitungan Harga Pokok Produksi Belum Di Terapkan dengan Metode Activity based Costing Pada PT. Basis Indah Di Makassar

METODE PENELITIAN

Lokasi dan waktu Penelitian.

Dalam melakukan penelitian pada PT. Basis Indah Makassar yang belokasi di Jalan Perintis Kemerdekaan Kawasan Kima Makassar. Adapun waktu penelitian yang di laksanakan berlangsung selama 3 (Tiga) Bulan yaitu sejak Oktober s/d Desember 2016

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini dengan cara :

1. Observasi penulis terjun langsung kelapangan penelitian dalam hal Ingin melihat langsung Struktur kerja industry tersebut .
2. Wawancara merupakan proses komunikasi antara peneliti dengan sumber data dalam rangka menggali data yang bersifat worldview untuk mengungkapkan makna yang terkandung dalam masalah-masalah di teliti.

Biaya Produksi
Bahan Langsung
Biaya Tenaga Kerja langsung
Biaya Overhead Pabrik tetap
Biaya Overhead Pabrik Variabel
Harga Pokok Perunit Produk

3. Dokumentasi adalah untuk mendapatkan data secara kuantitatif maka penulis mengumpulkan dan mempelajari laporan dan bahan- bahan tertulis supaya pembahasan hasil peneliti lebih baik dan mengarah pada sasaran yang di minta.

Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data
 - a. Data Kualitatif, yaitu data analisis deskriptif dalam penulis ini berupa anggaran dasar perusahaan dan struktur organisasi perusahaan.
 - b. Data Kuantitatif yaitu data yang berupa angka-angka dan grafik.
2. Sumber Data
 - a. Data Primer adalah data yang di peroleh langsung dari sumber perusahaan dengan cara observasi dan wawancara dan beberapa buku atau laporan tentang perusahaan.
 - b. Data Sekunder adalah data yang di peroleh dari hasil publikasi perusahaan serta data-data pendukung yang berasal dari beberapa sumber lain.

Metode Analisis

Metode Analisis Kuantitatif yaitu Metode yang memperhitungkan data yang berupa angka-angka , berupa biaya danperhitungann rugi laba, serta data lain relevan Seperti Metode harga pokok dasar aktivitas (activity based Costing) :

Rp. XXXX
Rp. XXXX
Rp. XXXX
Rp. XXXX
Rp. XXXX(+)
Rp. XXXX

HASIL PEMBAHASAN

Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Activity Based Costing

Aktivitas yang telah di kelompokkan berdasarkan tingkatan atas

level dan aktivitas drivernya adalah mengidentivitasikan cost driver dari setia biaya termasuk Tarif Perunit *Cost driver* pada setiap produk yang dapat di lihat pada Tabel 1. Sebagai Berikut :

Tabel.1. Daftar *Cost Driver* Pada PT. Basis Indah Makassar Tahun 2016

1	Chipping	Splite	Abu Batu	Screening	Pasir	Jumlah
Jam Mesin	251.062,50	253.612,90	211.998,70	115.590,30	100.998,70	933.263,10 Jam
KM	200.00	200.00	200.00	200.00	200.00	1.000,00 Km
Jumlah Hari TKL	5,00	6.00	5.00	6.00	5.00	27.00 Hari
Jumlah Produksi (M3)	5.684,52	4.359.28	4.458,60	1.779,84	4.221,84	16.282,24 M ³

Sumber : Data PT. Basis Indah Makassar

Kemudian di lakukan pembentukan *Cost Pool* yang homogeny di maksudkan untuk merampingkan pembentukan *Cost Pool* yang terlalu banyak, karena aktivitas yang memiliki *Cost Driver* yang berhubungan dapat di masukkan

kedalam sebuah *cost pool* dengan menggunakan salah satu *Cost Driver* yang di pilih. Pembagian BOP kedalam beberapa akun yang dianggap lebih dalam akun yang lebih proporsional terlihat pada table 2. Sebagai berikut :

Tabel 2. Pembagian Akun BOP ke Akun Yang Lebih Sederhana

ATK		993.000,00
Peralatan Kerja		24.778.936,37
Telekomunikasi	Aktivitas Bahan Pembantu	872.000,00
Perlengkapan		2.292.000,00
Upah Angkut/Perong		58.455.000,00
Solar		682.707.314,43
Operasional Lainnya		7.341.090,00
Penyusutan Mesin		723.730.881,00
Kendaraan	Aktivitas Peny.Mesin& Kendaraan	13.097.456,44
Genset	Aktivitas Pemakain Energi	2.217.000,00
PLN/Energi		53.523.000,00
Rekreasi	Aktivitas Tenaga Kerja Tidak Langsung	540.000,00
Pelatihan & Pengembangan		22.130.000,00
Keamanan		
Stone Crusher I		353.458.231,43
Excavator I		18.703.877,83
Wheel Loader I	Aktivitas Pemeliharaan mesin & Kendaraan	22.050.551,80
Dina DD 9408/DD9753ON		29.751.064,32
Nissan DD 9890 AB		
Mitsubishi Fuso DD 9734		43.101.336,07
AT		44.505.546,39
Hyunday DD 9652 AC		26.938.524,50
Nissan DD 9652 AC		28.079.843,43
Dyna 130 HT DD 9806 SA		30.240.251,3
Pompa Air		
Pemeliharaan Kendaraan		493.314,86
		4.339.000,00

Sumber : Dara PT. Basis Indah Makassar

Aktivitas yang di kelompokkan dalam level unik di kendalikan oleh dua *Cost Driver* yaitu jumlah unit produksi dan jumlah KM. Aktivitas yang di Kelompokkan dalam batch level di kendalikan oleh satu *Cost Driver* yaitu Jam inpeksi. Aktivitas yang di kelompokkan

dalam level produk. Di kendalikan satu *Cost Driver* yaitu jumlah unit produksi, sedangkan aktivitas yang di kelompokkan dalam level fasilitas oleh satu *Cost Driver* yaitu Luas Area yang di gunakan . Rincian *Cost Driver* yang homogeny

pada PT.Basis Indah Makassar dapat dilihat pada Tabel.3 sebagai berikut :

Tabel 3. *Cost Pool* Homogen Pada PT.Basis Indah Makassar

Cost Pool Homogen	Aktivitas BOP	Cost Driver	Level Aktivitas
<i>Pool 1</i>	Aktivitas Bahan Pembantu	M ³	Unit
	Aktivitas Penyusutan Mesin	M ³	Unit
<i>Pool 2</i>	Aktivitas Pemakaian Energi	KM	Unit
<i>Pool 3</i>	Aktivitas Tenaga Kerja Tak .Langsung	Jam Inspeksi	Batch
	Aktivitas Pemeliharaan Mesin	Jam Inspeksi	Batch
<i>Pool 4</i>	Aktivitas Pemeliharaan Bangunan	Hari	Fasilitas

Sumber : Data PT.Basis Indah Makassar

Setelah menentukan *Cost Pool* yang homogeny, kemudian menentukan tariff perunit *Cost Driver* yang di hitung untuk suatu kelompok aktivitas. Tarif kelompok di hitung dengan rumus total biaya *Overhead* Pabrik untuk kelompok aktivitas tertentu dengan dasar pengukuran aktivitas kelompok tersebut.

Tarif perunit Cover Driver dapat di hitung dengan rumus sebagai berikut :

Tarif BOP per kelompok Aktivitas yaitu Bop kelompok aktivitas tertentu di bagi dengan biaya driver. Pool Rate aktivitas level unit pada PT.Basis Indah Makassar Pada tahun 2016 dapat dilihat pada table 4 sebagai berikut :

Tabel 4. *Pool Rate* Aktivitas Level Unit Pada Tahun 2016

Cost Pool	Elemen BOP	Jumlah (Rp)
Cost Pool 1	Biaya Bahan Pembantu	777.439.340,80
	Biaya Penyusunan Mesin & Kendaraan	723.730.881,-
Jumlah Biaya		1.501.170.221,8
Jumlah M ³		16.282,24 M ³
Pool Rate 1		92.196,79

Sumber : Data PT.Basis Indah Makassar

Cost Pool	Elemen BOP	Jumlah (Rp)
Cost Pool 2	Biaya Energi	15.314.456,44
Jumlah Biaya		15.314.456,44
Jumlah M ³		1.000 KM
Pool Rate 2		15.314,46

Sumber : Data PT.Basis Indah Makassar

Pool Rate aktivitas level batch dapat di lihat pada table 5 dan pool Rate aktivitas level fasilitas dapat dilihat pada table 6 sebagai berikut :

Tabel 5. *Pool Rate* Aktivitas Level Batch Pada tahun 2016

Cost Pool	Elemen BOP	Jumlah (Rp)
Cost Pool 3	Biaya Tenaga Kerja tak langsung	76.193.000,-
	Biaya Pemeliharaan Mesin & Kendaraan	584.828.042,01
Jumlah Biaya		661.021.042,01
Jumlah M ³		933.263,10 Jam
Pool Rate 3		708,29

Sumber : Data PT.Basis Indah Makassar

Tabel 6. *Pool Rate Aktivitas Level Batch* Pada tahun 2016

<i>Cost Pool</i>	Elemen BOP	Jumlah (Rp)
<i>Cost Pool 4</i>	Biaya Pemeliharaan Bangunan	-
	Biaya Sewa	200.000,-
	Biaya Asuransi Bangunan	-
Jumlah Biaya		200.000,-
Jumlah M ³		27 Hari
Pool Rate 4		7.407,41

Sumber : Data PT.Basis Indah Makassar

Berdasarkan pembebanan biaya overhead pabrik yang telah di lakukan maka perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan *Activity based Costing System* Pada PT.Basis Indah Makassar dapat di sajikan pada table.7 sebagai berikut :

Tabel 7 Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Metode ABC

Keterangan	<i>Chipping</i>	<i>Splite</i>	Abu Batu	<i>Screening</i>	Pasir
BBB	82.490.913,85	60.829.076,97	54.737.372,59	15.262.248,52	6.597.513,77
BTKL	133.697.594,81	98.589.055,52	88.715.892,69	24.736.371,85	10.692.956,13
BOP(Pembulatan)	705.004.405	584.650.440	564.317.998	249.074.325	463.876.379
Hpp	921.192.913,78	744.068.572,60	707.771.263,54	289.072.945,12	481.166.849,06
M ³ Produksi	5.684,52	4.359,28	4.458,60	1.729,84	4.221,84
HPPM3(Pembulatan)	162.053	170.686	158.743	162.415	113.971

Sumber : Data PT.Basis Indah Makassar

Berdasarkan tabel tersebut diatas perhitungan harga pokok produksi dengan sistem tradisional pada PT.Basis Indah Makassar tahun 2016 dapat membebaskan biaya *Overhead Pabrik* pada produk adalah dengan menghitung tariff tunggal dengan menggunakan *Cost Driver* berdasarkan unit . Perhitungan biaya *overhead* pabrik yang dapat di akumulasi menjadi satu kesatuan untuk keseluruhan pabrik yang di hitung pada pembebanan biaya berupa jam mesin unit produk, dan sebagainya.

PENUTUP

Kesimpulan

Perhitungan harga pokok produksi pada PT. Basis Indah Makassar masih menggunakan metode sistem tradisional , metode biaya membebaskan semua elemen biaya produksi tetap maupun biaya produksi variabel ke dalam harga pokok produksi. Sistem tradisional membebaskan biaya overhead pabrik

menggunakan tariff tunggal berdasarkan jumlah unit produksi. Yaitu total biaya *overhead* pabrik di bagi dengan jumlah unit produksi .Hasil Perhitungan harga pokok produksi pada tahun 2016 menggunakan sistem tradisional di peroleh hasil harga pokok produksi untuk *Chipping* Rp. 175.901,06 untuk *Splite* sebesar Rp. 172.730,90 untuk Abu batu Rp. 163.157,01 untuk *Screening* 141.934,95 dan untuk pasir sebesar Rp. 101.786,63.

Saran

PT. Basis Indah Makassar mengaplikasikan metode ABC dalam Perhitungan harga pokok produksinya, sehingga harga pokok produksi yang di tentukan akurat dan tepat sehingga dapat membantu manajemen dalam mengambil keputusan mengenai harga.Dengan demikian produksi perusahaan yang di tetapkan terlalu tinggi akan menjadi lebih rendah. Sementara untuk produk - produk yang di tetapkan terlalu rendah

akan menjadi lebih tinggi , maka pihak manajemen dapat mengambil keputusan mengenai harga produk yang bersangkutan

DAFTAR PUSTAKA

- Bastian Bustami dan Nerlela, 2013, Akuntansi Biaya, Melalui Pendekatan manajerial, Edisi I, Mitra Wacana media, Jakarta.
- Carter dan Ursy, 2014, Cost Accounting Edisi 14, Salemba Empat, Jakarta.
- Darsono, 2012, Akuntansi manajemen , Edisi 3, *Mitra Wacana Media, Jakarta.*
- Firdaus dan Wasilah, 2011, Akuntansi Biaya, Salemba Empat , Jakarta.
- Hansen Mowen, 2011, Akuntansi Manajemen, Edisi 8, Cetakan Pertama, Penerbit Salemba, Jakarta.
- Kusnadi, Zainal, Syadeli, 2012, Akuntansi Manajemen, Universitas Brawijaya malang
- Krismiaji, 2012, Dasar-Dasar Akuntansi Manajemen, Pertama, Cetakan ke-2 Penerbit Universitas Muhammadiyah Malang.
- Kuswadi, 2015, Meningkatkan Laba Melalui Pendekatan Akuntansi Keuangan dan Akuntansi Biaya , PT.Gramedia, Jakarta.
- Mulyadi, 2012 Akuntansi Biaya, Edisi V. UPPSTIMYKPN, Yokyakarta.
- Marsyidi, 2015 Akuntansi Biaya Convensional Costing, Just In Time and Activity Based Costing, Refika Aditama, Bandung.
- Samryn, L.M, 2012, Akuntansi Manajemen Informasi biaya untuk mengendalikan Aktivitas Operasi dan Investasi, Kencana, Jakarta.

***) Penulis adalah Dosen STIE – YPUP MAKASSAR**